

## PENGARUH PROITABILITAS, LAVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Muhamad Daffa Fairus<sup>1</sup> , Cris Kuntadi<sup>2</sup> , Rachmat Pramukty<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya e-mail:

[202010315108@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202010315108@mhs.ubharajaya.ac.id)

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya e-mail :

[cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id)

<sup>3</sup>Dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya email:

[Rahmat.pramukty@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:Rahmat.pramukty@dsn.ubharajaya.ac.id)

\*Corresponding Author : Muhamad Daffa Fairus

### Abstrak :

**Tujuan :** Tujuan penulisan artikel ini guna membangun hipotesis pengaruh antar variable untuk digunakan pada riset selanjutnya. Artikel ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan.

**Design/methodology/approach:** Artike ilmiah ini menggunakan metode kuantitatif dan penelitian kepustakaan (library research). Penelitian teori dan hubungan atau efek antar variabel di buku dan jurnal, baik secara offline di perpustakaan dan online melalui Mendeley, Google Scholar dan media online lainnya.

**Finding:** Hasil artikel literature review ini adalah: 1) profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan; 2) leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan; dan 3)kura perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian terdahulu atau yang relevan berfungsi untuk memperkuat teori dan fenomena hubungan atau pengaruh antar variabel.

**Research limitations/implications:** Terbatasnya jumlah artikel ilmiah sebelumnya sehingga perlu dilakukan kajian dengan sumber literatur review yang lebih banyak agar hipotesis yang di hasilkan akan lebih kokoh.

**Practical implications:** Hasil dari artikel ilmiah ini dapat menjadi masukan untuk perusahaan dalam adanya praktik untuk menaikkan nilai perusahaan, terutama dari ketiga variable di atas.

**Originality/Value:** Literature review ini memberikan kontribusi empiris pada praktek nilai perusahaan dari sektor profitabilitass, leverage dan ukura perusahaan.

**Keyword :** Nilai perusahaan, Profitabilitas, Lverage, Ukuran perusahaan.

---

### 1. Pendahuluan

(Bita et al., 2021) Salah satu faktor kunci yang utama untuk para investor jika ingin mengevaluasi hasil suatu perusahaan yaitu ketika para investor mempertimbangkan bagaimana perusahaan tersebut mampu meningkatkan tingkat keuntungannya. Menurut hasil studi yang dijalankan oleh Fajaria dan Isnalita (2018), ditemukan Perusahaan yang mencapai tingkat keuntungan yang tinggi menggambarkan bahwa manajemen perusahaan berhasil dalam menggunakan sumber daya mereka dengan sukses, yang berakibat pada pendapatan yang signifikan dan meningkatkan keseluruhan nilai perusahaan. (Santoso & Junaeni, 2022).

Target kita dalam mendirikan suatu perusahaan adalah agar mencapai peningkatan kualitas optimal perusahaan. Ini dikarenakan ketika nilai perusahaan mencapai tingkat yang tinggi, pemegang saham akan menerima keuntungan besar dari hal itu, meningkatkan harga

saham, ini juga mencerminkan seluruh harta perusahaan. Di dalam lingkungan bisnis yang sangat kompetitif, setiap perusahaan berupaya keras untuk peningkatan kinerja dan penerapan rencana manajemen yang sesuai guna mencapai tujuan tersebut. Suatu metode yang efektif dalam meningkatkan kondisi perusahaan adalah dengan cara peningkatan keuntungan.

Profitabilitas ini berarti keuntungan yang diperoleh Berdasarkan sudut pandang investasi finansial, dan lebih tinggi peningkatan profitabilitas perusahaan, semakin cerah pula prediksi kedepannya. Ini artinya nilai perusahaan akan dipandang lebih positif oleh para pemegang saham. Ketika sebuah perusahaan bisa memperbaiki kemampuannya untuk hasil positif dalam mencetak laba akan memengaruhi kenaikan harga saham perusahaan. Oleh karena itu, analisis terhadap profitabilitas memiliki dampak signifikan bagi para investor, dan itulah sebabnya mengapa setiap perusahaan berusaha keras untuk memaksimalkan aset yang dimilikinya guna memenuhi sasaran laba yang di inginkan, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. (Mipo, 2022).

Salah satu metode untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah melalui manajemen risiko perusahaan yang efektif, yang kemudian tercermin dalam pelaporan keuangan. Risiko sendiri muncul akibat ketidakpastian, seperti yang dijelaskan dalam karya Hanafi (2009). (Thamrin & Jasriana, 2022).

Profitabilitas merupakan indikator yang mencerminkan sejauh mana efektivitas pengelolaan perusahaan, dan bagi para investor, hal ini juga mencerminkan hasil yang mungkin mereka peroleh dari dana yang mereka investasikan. Konsep ini sesuai dengan pandangan yang dijelaskan dalam buku "Pengantar Manajemen Keuangan" karya Kasmir pada tahun 2010. Dalam konteks ini, Investor memperhitungkan profitabilitas sebagai salah satu aspek utama dalam mengevaluasi prospek investasi mereka, karena tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan potensi pengembalian investasi yang lebih besar. (Nadialista Kurniawan, 2021).

Irawan dan Kusuma (2019) mengacukan nilai perusahaan adalah gambaran dari keberhasilan dicapai oleh perusahaan, yang tidak mencerminkan keberhasilan perusahaan dan memberikan petunjuk tentang prospek perusahaan di masa depan. (Prima, 2022).

## **Rumusan Masalah**

Mengacu pada konteks pendahuluan, bisa dirumuskan Topik yang akan diulas untuk menetapkan hipotesis penelitian berikutnya adalah:

1. Apakah *Profitabilitas* mempengaruhi *Nilai Perusahaan*?
2. Apakah *Leverage* mempengaruhi *Nilai Perusahaan*?
3. Apakah *Ukura Perusahaan* mempengaruhi *Nilai Perusahaan*?

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **2.1 Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan, atau bagaimana seorang pemegang saham menghargai sebuah perusahaan, sering berkorelasi dengan harga saham perusahaan. Menurut analisis Suharli (2006), salah satu faktor yang membuat investor merasa khawatir ketika melakukan investasi adalah potensi perusahaan untuk meningkatkan margin mereka. Harga saham ditentukan oleh keinginan dan kekhawatiran investor, dan sebagai hasilnya, harga saham sering digunakan sebagai panduan atau ilustrasi kinerja perusahaan. Harga saham menurunkan nilai yang disediakan oleh pasar ketika saham diperdagangkan di pasar utama.

Untuk bisnis yang berdagang Instrumen ekuitas yang diperdagangkan di pasar saham, nilai saham yang diperdagangkan di pasar saham berfungsi sebagai ukuran nilai perusahaan. Menurut pandangan Hermuningsih (2012), kenaikan harga saham juga mengindikasikan peningkatan penilaian perusahaan, menunjukkan bahwa naiknya harga saham mengurangi penilapan perusahaan. (Suffah & Riduwan, 2016a).

Nilai bersih perusahaan sering dilihat sebagai persepsi investor tentang profitabilitas perusahaan, dan terkait erat dengan harga saham perusahaan, seperti yang dijelaskan oleh Sujoko & Soebiantoro (2007). Dengan demikian, keberhasilan dalam manajemen perusahaan biasanya ditentukan oleh kapabilitas perusahaan untuk meningkatkan keuntungan dan nilai saham para investor. Ini dikarenakan fokus utama bisnis merupakan untuk mengoptimalkan produktivitas karyawan dan margin keuntungan sehingga perusahaan dapat memberikan manfaat kepada pemegang sahamnya. Dengan cara ini, harga saham menjadi indikator utama yang menentukan nilai perusahaan di mata investor. (Bagaskara et al., 2021b).

Secara umum, tujuan perusahaan harus mencapai margin keuntungan maksimum karena margin keuntungan yang tinggi memiliki potensi untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan mendorong investor agar menginvestasikan sumber daya mereka ke perusahaan tersebut. Hal ini cocok dengan saran yang diberikan dalam buku Brigham & Daves, yang telah ditinjau oleh Pakpahan (2010:211).

Nilai perusahaan, seperti yang dinyatakan dalam pandangan di atas, mengacu pada bagaimana seorang investor menentukan tingkat profitabilitas perusahaan berdasarkan harga sahamnya. Ketika nilai perusahaan meningkat, demikian juga potensi keuntungan yang dapat diwujudkan oleh pemegang saham, seperti yang dicatat oleh Yurist. (2014).

Dalam penelitian ini, para peneliti dengan metode Price to Book Value (PBV) sebagai metodologi dalam proses analisis nilai bersih perusahaan. Korelasi antara harga saham dan nilai buku bisnis (PBV) menyatakan seberapa mampu sebuah perusahaan untuk menentukan jumlah uang yang diinvestasikan. PBV adalah tanda yang dapat membantu investor menentukan apakah sebuah bisnis berhasil menciptakan nilai bagi investor adalah angka. (Nurminda et al., 2017).

## 2.2 Profitabilitas

Profitabilitas memang memberikan gambaran yang terukur tentang jumlah investasi dalam suatu perusahaan. Dengan demikian, keuntungan perusahaan menjadi daya tarik bagi para pemegang saham, karena tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mengindikasikan potensi pengembalian investasi yang baik. Namun, perlu diingat bahwa dalam mengambil keputusan investasi, investor juga harus berhati-hati. Seperti yang diungkapkan oleh Astuti dan Setiawati (2014). (Anisyah & Purwohandoko, 2017).

Profitabilitas dapat memberikan indikasi seberapa menguntungkan sebuah bisnis. Dalam studi ini, dua indikator yang diterapkan untuk menurunkan profitabilitas adalah Return on Equity (ROE) dan Return On Assets. (ROA). Investor yang menempatkan uang mereka ke dalam perusahaan bisnis cenderung mengharapkan tingkat pengembalian yang baik. Ketika investor mencapai ambang investasi yang tinggi, kemampuan mereka untuk mencapai independensi keuangan akan meningkat, dan mereka juga akan menjadi lebih sadar tentang perusahaan di mana mereka telah menginvestasikan uang mereka. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wardhany et al. (2019), disimpulkan bahwa profitabilitas, yang ditentukan oleh ROA, memberikan pengaruh buruk pada nilai perusahaan. Sebaliknya, ROE memiliki dampak positif pada nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa dalam konteks yang diberikan, ROA yang lebih tinggi mungkin tidak memberikan efek positif pada nilai

perusahaan, sedangkan ROE yang lebih besar mungkin memberikan efek sebaliknya. (Herawan & Dewi, 2021).

Keuntungannya ditentukan oleh kemampuan organisasi untuk menghasilkan pendapatan dalam kaitannya dengan penjualan, total pendapatan, dan pendapatan internal, seperti yang dijelaskan dalam buku Sartono. (2016: 119). Menggunakan Return on Asset (ROA), rasio keuntungan dihitung dalam studi ini. ROA adalah rasio profitabilitas yang dapat dilihat dari garis bawah perusahaan. Seperti yang dinyatakan dalam buku yang sama, ROA yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan bisnis yang lebih baik untuk menghasilkan pendapatan dengan menggunakan asetnya sendiri. (Sartono, 2016: 122). Indikator penting yang membantu menentukan seberapa banyak bisnis dapat menggunakan asetnya untuk membuat laba adalah Return on Assets. (ROA). (Dina & Wahyuningtyas, 2022)

### 2.3 Leverage

Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan leverage perusahaan, juga dikenal sebagai hutang. Leverage mengacu pada penggunaan sumber daya, strategi yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan aktivitas operasional mereka. Leverage mengurangi potensi organisasi sebagai bagian dari kewajiban keuangan, termasuk layanan utang dan pengeluaran modal. Dalam analisis ini, leverage ditentukan oleh rasio Debt to Equity (DER). DER mencerminkan kapasitas perusahaan dalam memenuhi persyaratan untuk mata uang menggunakan sarana sendiri. Rasio meningkat menunjukkan bahwa lebih banyak bisnis menggunakan sumber daya mereka untuk meningkatkan kemampuan mereka yang ada, sesuai dengan temuan yang disebutkan oleh Warren et al. (2017:6). Sebaliknya, rasio DER yang lebih negatif menunjukkan bahwa perusahaan kurang mungkin dapat memenuhi kewajiban finansial mereka terhadap kreditur, bahkan dalam situasi yang berpotensi berbahaya. Oleh karena itu, DER yang lebih volatile cenderung dianggap sebagai indikator positif karena menunjukkan tingkat risiko mata uang yang lebih menguntungkan bagi perusahaan. (Dina & Wahyuningtyas, 2022).

Secara umum, leverage dihitung menggunakan Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER). DER mengukur hubungan antara total aset organisasi dengan total kewajiban, seperti yang dijelaskan oleh Kashmir. (2014). Menurut hasil studi yang dilaksanakan oleh Markonah et al. (2020), leverage memiliki dampak pada nilai bersih perusahaan. Namun, studi yang dilakukan oleh Aisyah et al. (2019) mengindikasikan bahwa leverage tidak memiliki efek pada penilaian perusahaan. Dengan demikian, terdapat perbedaan dalam temuan antara penelitian yang berbeda, yang menggarisbawahi bahwa dampak leverage terhadap nilai perusahaan bisa bervariasi tergantung pada faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi situasi tertentu. Perbedaan ini juga menunjukkan kompleksitas dalam hubungan antara leverage dan nilai perusahaan dalam konteks bisnis. (Farizki et al., 2021).

Dalam perusahaan yang menggunakan hutang sebagai pendanaan, keuntungan yang dikenakan pajak cenderung lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang membiayai operasinya melalui penerbitan saham. Hal ini bisa mengakibatkan tindakan penghindaran pajak, seperti yang dijelaskan oleh Amri (2015). Dalam beberapa kasus, perusahaan mungkin mencari cara agar bisa meminimalkan pajak yang harus dibayarkan dengan memanfaatkan efek pajak yang lebih rendah akibat adanya beban bunga. (Mahdiana Qibti Maria & Amin, 2020).

## 2.4 Ukuran Perusahaan

Perkembangan dari perusahaan yang kecil menjadi besar sangat tergantung pada kendali manajer perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki oleh pemilik perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam karya Hariyani et al. (2011). Menurut Taliyang et al. (2011), Anda dapat menentukan ukuran perusahaan dengan menggunakan logaritma alami dari seluruh perusahaan. Skala pengukurannya adalah skala rasio. Dengan kata lain, ketika aset keseluruhan perusahaan meningkat, perusahaan umumnya tumbuh dalam ukuran juga. Pemahaman ini mencerminkan bahwa aset yang lebih besar dapat menjadi indikasi dari skala perusahaan yang lebih besar dan mungkin juga tingkat kompleksitas operasional yang lebih tinggi. (Mipo, 2022).

Terdapat perbedaan dalam temuan Penelitian tentang hubungan antara ukuran perusahaan dan nilainya. Al-Slehat et al. (2020) menemukan bahwa ukuran sebuah perusahaan memiliki dampak pada nilai bersihnya, namun studi yang dilaksanakan oleh Sang Langsung (2018) mengindikasikan bahwa skala perusahaan tidak berdampak pada nilainya. Ini menunjukkan variasi dalam temuan penelitian yang mungkin disebabkan oleh banyak faktor dan konteks yang berbeda. (Farizki et al., 2021).

Menurut Badan Standarisasi Nasional seperti yang disebutkan oleh Sulistiono (2010), ukuran besar penilaian perusahaan terkait dengan total sumber daya yang dimiliki. Total sumber daya ini mencakup semua aset yang diterapkan dalam pelaksanaan operasi perusahaan. singkatnya, semakin tinggi jumlah sumber daya, semakin tinggi perusahaan dalam skala operasionalnya.. (Suffah & Riduwan, 2016b).

**Tabel 1 : Penelitian terdahulu yang relevan**

| No | Penulis (Tahun)  | Hasil Penelitian  | Pesamaan   | Peebedaan  |
|----|--|---|--|--|
| 1. | (Armadi & Astika, 2016)Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan melalui pengungkapan tanggung jawab sosial. Journal of Chemical Information and Modeling,           | Penelitian ini mengindikasikan bahwa profitabilitas serta dimensi perusahaan memberikan kontribusi positif terhadap kewajiban sosial perusahaan serta nilai kekayaan bersih.                                      | Menggunakan variable Nilai perusahaan, Profitabilitas, Laverage, dan Ukuran Perusahaan | Melalui Pengungkap an tanggung jawab sosial                                |
| 2. | PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN RISK MINIMIZATION TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei | Berdasarkan analisis yang dilakukan, Menurut peneliti, ada bukti bahwa profitabilitas, leverage, ukuran bisnis, dan meminimalkan risiko memiliki dampak negatif pada tanggung jawab sosial perusahaan di industri | Menggunakan variable, Profitabilitas, Laverage, dan Ukuran Perusahaan                  | Mengguakan variable Risk Minimizatio n dan Corporate Social Responsibility |

|    |   |  |  |  |
|----|---|--|--|--|
|    | Periode 2015-2016)(Ruroh & Latifah, 2018)   | tembakau selama periode 2015-2016.   |  |  |
| 3. | PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI (Suwardika & Mustanda, 2017)  | Berdasarkan hasil penelitian dan analisis sebelumnya, tindakan pertama yang dapat diambil disebut leverage, yang memiliki dampak positif dan signifikan secara statistik pada nilai perusahaan.  | Menggunakan variable Nilai perusahaan, Profitabilitas, Laverage, dan Ukuran Perusahaan | Penelitian di sector perusahaa property                |
| 4. | PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016) (Kemal Ramadhitya & Juliana Dillak, 2018) | Profitabilitas, Leverage, Ukuran Bisnis, dan Keputusan Investasi semua memiliki efek positif.  | Menggunakan variable Nilai perusahaan, Profitabilitas, Laverage, dan Ukuran Perusahaan | Penelitian di sub sector manufaktur dan sector makanan |
| 5. | PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN(Rolanta et al., 2020)  | Berdasarkan hasil penelitian, pengamatan, dan faktor yang terkait dengan kinerja bisnis, rekomendasi yang dibuat oleh peneliti nanti diharapkan akan digunakan untuk menyesuaikan variabel lain yang memiliki dampak pada pendapatan perusahaan. | Menggunakan variable Nilai perusahaan, Profitabilitas, Laverage, dan Ukuran Perusahaan | Menggunakan variable likuiditas dan kebijakan deviden  |

### **3. Metode Penelitian**

Metode penelitian makalah penelitian ini memakai metode kualitatif yang dilakukan menggunakan analisis konseptual melalui pendekatan literature review asal database jurnal yang sudah dipublikasi secara daring yang bersumber berasal Google Scholar dan media online lainnya di bidang akuntansi, teknologi, dan sistem gosip. Dalam penelitian kualitatif, desain penelitian harus konsisten dengan asumsi metodologis. Pendekatan dilakukan secara obyektif untuk menghindari bertentangan dengan pertanyaan yang ditanyakan oleh para peneliti. Satu temuan penting dari penelitian kualitatif yang dilakukan adalah bahwa penelitian ini memiliki sifat eksploratif. (Ali & Limakrisna, 2013). Seluruh data sekunder yg dikumpulkan telah melalui proses pengumpulan, ekstraksi, pembagian terstruktur mengenai, interpretasi dengan metodologi sistematis serta ilmiah. semua penelitian yg dilakukan dengan desk research dilanjutkan ke arah ragam diskusi antar peneliti.

### **4. Hasil dan Pembahasan**

#### **4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Temuan peneliti menunjukkan bahwa profitabilitas, yang dihitung menggunakan Return on Equity (ROE), memiliki dampak positif pada nilai perusahaan yang mencerminkan temuan dari studi sebelumnya yang dilakukan oleh Lubis et al. (2017), Lumoly et al.(2018), Sondakh et al., (2019), dan Wardhany et al.. (2019). Ini mengindikasikan bahwa dalam banyak kasus, tingkat ROE yang lebih tinggi dapat berdampak positif pada penilaian nilai perusahaan. Tetapi, harus diingat bahwa hasil studi ini tidak selalu konsisten di setiap konteks bisnis atau situasi tertentu. Terdapat penelitian oleh Firdaus et al. (2019) yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten dengan temuan tersebut. Hal ini menekankan pentingnya memahami bahwa dampak profitabilitas pada nilai perusahaan dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor seperti industri, pasar, manajemen, dan kondisi ekonomi yang sedang berlaku. (Felicia Herawan dan Sofia Prima Dewi, 2015).

Penjelasan mengenai profitabilitas yang diuraikan dalam Lumoly et al. (2018) sangat jelas, yaitu adalah keuntungan mencerminkan kapabilitas perusahaan untuk menyajikan keuntungan selama masa waktu tertentu saat beroperasi. Rasio profitabilitas tinggi sering digunakan sebagai indikator untuk menunjukkan kualitas operasi perusahaan, dan juga dapat meningkatkan penilaian perusahaan. Namun, ada berbagai temuan penelitian yang berkaitan dengan hubungan antara profitabilitas dan nilai bisnis. Beberapa studi, seperti yang dikutip oleh Rachmawati dan Pinem (2015), Arifianto dan Chabachib (2016), dan Lumoly et al. (2018), menunjukkan kalau keuntungan memiliki dampak baik pada nilai bersih sebuah organisasi. Sebaliknya, Studi yang dijalankan oleh Mauludi dan Budiarti (2019) serta Ibrahim dan Jonnardi (2020) menyatakan kalau keuntungan tidak berpengaruh secara besar pada nilai bersih perusahaan menekankan betapa pentingnya memahami bahwa korelasi profitabilitas dengan nilai perusahaan dapat bervariasi tergantung pada sejumlah faktor yang mempengaruhi situasi saat ini. (Prima, 2022).

Menurut Yuliana (2013), Astuti dan Setiawan, profitabilitas memiliki hubungan positif dan signifikan dengan nilai bersih organisasi (perusahaan). (Anisyah & Purwohandoko, 2017).

**H1 : Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

#### **4.2 Pengaruh Lverage terhadap Nilai Perusahaan**

Apabila leverage memberikan efek secara baik bagi nilai perusahaan, itu berarti semakin tinggi nilai leverage (penggunaan utang), Berimplikasi pada peningkatan nilai perusahaan yang diberikan dari pasar. Ini membeikan gambaran bahwa dalam konteks ini, perusahaan yang lebih menggunakan utang sebagai sumber pendanaan cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan utang juga membawa risiko tertentu, seperti beban bunga yang harus dibayar dan kewajiban keuangan. Oleh karena itu, meskipun leverage dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam beberapa situasi, manajemen risiko terkait dengan utang juga penting untuk dipertimbangkan. Selain itu, Hubungan antara leverage dan nilai bersih organisasi dapat bervariasi tergantung pada industri, kondisi ekonomi, dan faktor lain yang mempengaruhi situasi perusahaan. (Sulistyo Rahayu et al., 2020). Hasil penelitian tersebut juga searah dengan hasil studi yang dilakukan oleh (Kemal Ramadhitya & Juliana Dillak, 2018) Ini menyatakan bahwa leverage memiliki dampak positif pada nilai bersih perusahaan.

Dari hasil studi, diketahui bahwa tingkat leverage memiliki dampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan, menunjukkan bahwa seiring dengan peningkatan leverage (menggunakan uang), nilai perusahaan yang dibeli juga meningkat. Penelitian ini didasarkan pada temuan Cheng dan Tzeng. (2011).

Konsep ini dapat dijelaskan dengan teori sinyal (signal theory), di mana tingkat leverage yang ditunjukkan oleh suatu perusahaan adalah sinyal kepada kreditur dan pemangku kepentingan lainnya tentang kualitas manajemen perusahaan. Para kreditur cenderung lebih memilih perusahaan yang menggunakan tingkat leverage rendah karena ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengelola utang dengan baik dan menghindari risiko kebangkrutan. Sebaliknya, perusahaan dengan leverage tinggi dapat dianggap memiliki risiko kebangkrutan yang lebih tinggi, dan ini dapat memengaruhi persepsi nilai perusahaan oleh investor dan kreditur. Namun, perlu diperhatikan bahwa tingkat leverage yang optimal dapat berbeda-beda tergantung pada situasi dan tujuan perusahaan, dan manajemen risiko juga merupakan faktor yang penting dalam kebijakan leverage perusahaan. (Anisyah & Purwohandoko, 2017).

## **H2 : Leverage memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

### **4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Pentingnya skala serta kemampuan untuk masuk ke pasar modal dalam menilai nilai perusahaan. Dalam penelitian Nuraina (2012), pentingnya ukuran perusahaan bagi nilai perusahaan. Bisnis yang lebih besar biasanya memiliki lebih banyak aset sehari-hari dan akses yang lebih baik ke pasar modal. Akses yang mudah ke pasar modal memungkinkan bisnis guna menangani uang menjadi mudah dan dalam jumlah yang lebih besar. Fleksibilitas dan kemampuan perusahaan untuk menangani investasi yang lebih besar sering dilihat positif oleh investor. Ini dapat dilihat sebagai indikator positif dari kapasitas perusahaan dalam memperoleh laba dan pertumbuhan jangka panjang. Hasil studi khusus hal ini mendapat dukungan dari temuan dalam hasil yang diteliti Gill (2012) dan Pratiwi (2011), yang juga mendapatkan kalau ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan adalah faktor penting dalam penilaian nilai perusahaan oleh pasar dan investor. (Anisyah & Purwohandoko, 2017).

Perusahaan menggunakan taraf pertumbuhan yg akbar akan menyampaikan frekwensi positif sebagai akibatnya pemegang saham mungkin menimbulkan ketertarikan untuk menyebutkan saham mereka di perusahaan tersebut apa yang akan terjadi dalam studi

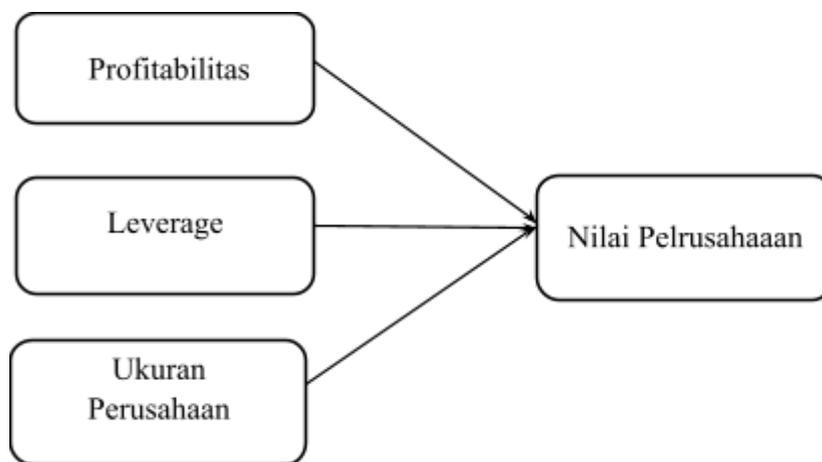
ini akan dilakukan menggunakan Studi yang telah dijalankan oleh Aggarwal & Padhan (2017). (Bagaskara et al., 2021a).

Total aset mencerminkan skala perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai indikator ukuran perusahaan. Temuan ini mendukung hasil penelitian sebelumnya.(Suffah & Riduwan, 2016b).

### **H3 : Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

#### **CONCEPTUAL FRAMEWORK**

Mengacu pada rangkaian topik, kerangka teoritis, penelitian yang relevan saat ini, Dengan menganalisis hubungan antar variabel, kita dapat merumuskan kerangka konseptual artikel seperti yang ditunjukkan di bawah ini :



### **5. Kesimpulan**

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya :

1. Profitabilitas mempengaruhi *nilai perusahaan*
2. Laverage mempengaruhi *nilai perusahaan*
3. Ukuran perusahaan mempengaruhi *nilai perusahaan*

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisyah, & Purwohandoko. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 1(1), 34–46. <http://jurnal.uwp.ac.id/pps/index.php/mm/article/view/6/5>
- Armadi, I. W., & Astika, I. B. P. (2016). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan melalui pengungkapan tanggung jawab sosial. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 17(9), 1689–1699.
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021a). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29–38.
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021b). Pengaruh profitabilitas , leverage , ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan The effect of profitability , leverage , firm size and managerial ownership on firm value. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29–38.
- Bitu, F. Y., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(03), 298–306. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i3.233>
- Dina, D. A. S., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN LQ45 PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020: PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Accounting and Management Journal*, 6(1), 36–49.
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Felicia Herawan dan Sofia Prima Dewi. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Equity*, 18(1), 1. <https://doi.org/10.34209/v18i1.456>
- Herawan, F., & Dewi, S. P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 137–145.
- Kemal Ramadhitya, G., & Juliana Dillak, V. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(3), 3589–3589.

- Mahdiana Qibti Maria & Amin. (2020). *Perusahaan , Dan Sales Growth Terhadap Tax. 0832*, 127–138.
- Mipo, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Moderating Variable Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Owner*, 6(1), 736–745. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.614>
- Nadialista Kurniawan, R. A. (2021). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Industry and Higher Education*, 3(1), 1689–1699.  
<http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Nurminda, A., Isyuardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). The Influence Of Profitability, Leverage, and Firm Size Toward Firm Value ( Study Of Manufacture Companies Goods And Foods Sub Sector Listed in Indonesia Stock Exchange 2012-2015 ). *E-Proceeding of Management*, 4(1), 542–549.
- Prima, S. (2022). *admin\_jpa,+33+AKP+147+-+Jurnal+Skripsi-Ganjil+2020-2021-125170280-Silvia-Softa. IV(1)*, 310–317.
- Rolanta, R., R Dewi, R., & Suhendro. (2020). cahyadi,+7.+Artikel+Regia+Rolanta,+Riana+R+Dewi+Universitas+Islam+Batik+Sura karta+h.+57-66. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 57–66.
- Ruroh, I. N., & Latifah, S. W. (2018). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan risk minimization terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Akademi Akuntansi*, 1(1).
- Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1597–1609.
- Suffah, R., & Riduwan, A. (2016a). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Deviden Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–17.
- Suffah, R., & Riduwan, A. (2016b). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2).
- Sulistyo Rahayu, V., Indah Mustikowati, R., & Suroso, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1), 1248–1277. <https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4467>
- Suardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). *Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti*. Udayana University.

Thamrin, M., & Jasriana, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Penerapan Manajemen Risiko Enterprise Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bidang Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Daya Saing*, 8(1), 47–55.